



Pengenalan E-Commerce Sebagai Media Penjualan Secara Online Kepada Pelaku UMKM

Akhmad Fauzi Ramadhan¹, Ahmad Fauzan Hazami², Dimas Arya Pratama³, Eko Ardiansyah⁴, Jodi Hartanto⁵, Muhammad Rafliansyah⁶, Rio Ivano⁷, Sultan Andratama⁸, Pari Purnaningsih⁹

Universitas Pamulang

Email: akhmad6444@gmail.com¹, fauzanhazami99@gmail.com², dimas090900@gmail.com³, eardian77@gmail.com⁴, jodihartanto03@gmail.com⁵, raflians06@gmail.com⁶, rioivano7@gmail.com⁷, sultanandratama20@gmail.com⁸, dosen01028@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
E-Commerce, Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM, Online, Sale Pisang	Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan E-Commerce terhadap UMKM di Desa Lebaktipar. Pengusaha-pengusaha kecil yang berada di Desa Lebaktipar rata-rata adalah pengusaha Sale Pisang. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan pengusaha bisa menjual Sale Pisang tersebut di ranah teknologi seperti penjualan Online. Penerapan metode dengan pengabdian kepada pengusaha-pengusaha yang berada di Desa Lebaktipar dapat memotivasi mereka agar bisa penjualan Online supaya penjualan mereka meningkat dengan tidak hanya penjualan di pasar atau di warung-warung kecil yang berada disekitaran desa. Dan kami berharap kelak usaha kecil mereka bisa menjadi usaha yang sangat besar dan dapat dikenal diseluruh Indonesia.

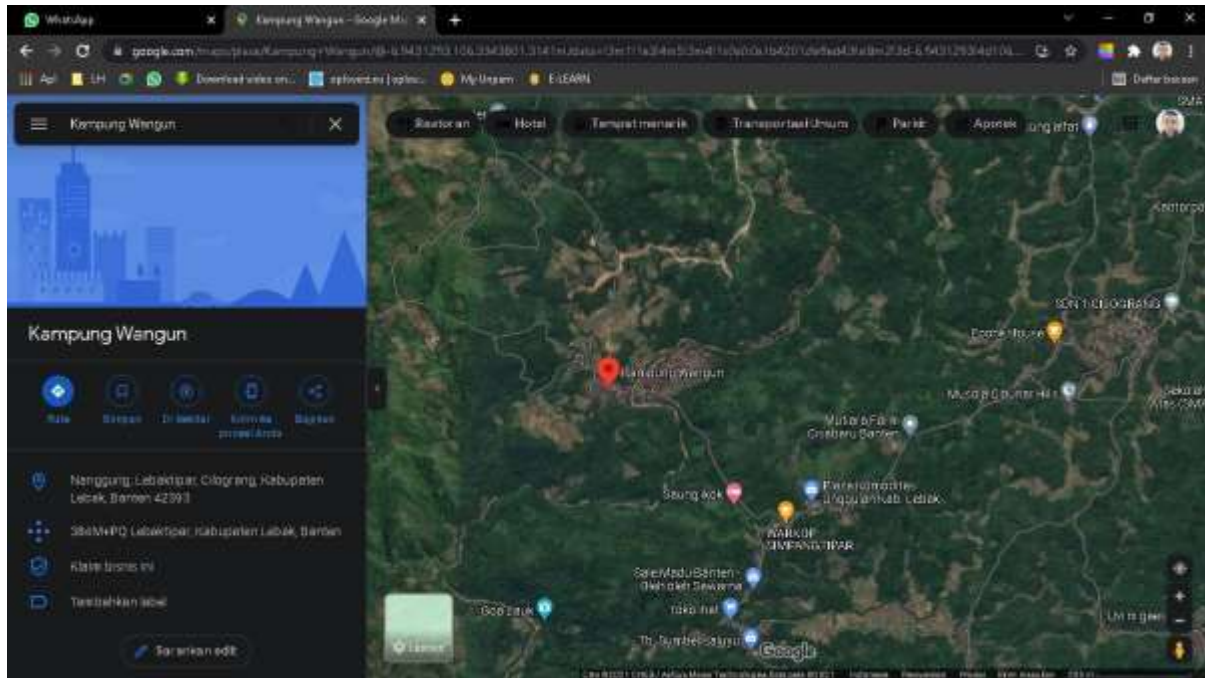
Pendahuluan

Sumber Daya Manusia di Indonesia saat ini masih banyak yang tidak mengetahui IPTEK dan terbatasnya tentang pengetahuan E-Commerce. Terutama di bagian pelosok-pelosok desa. Penduduk yang tinggal di kota sudah sangat mengetahui tentang perkembangan teknologi yang pesat ini, sedangkan di desa terpencil fasilitas yang kurang mendukung dan sebatasnya saja serta susahnyanya mendapatkan sinyal karena daerah kampung sangat jauh dari bangunan tower sinyal/internet.

Seiring waktu, membuat toko online e-commerce menjadi semakin populer. Hal ini karena didukung dengan perkembangan teknologi internet yang semakin maju. Belanja online semakin digemari oleh masyarakat umum khususnya generasi milenial.

Maka dari itu, sehubungan dengan adanya kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini serta penelitian yang sudah kami telusuri dengan latar belakang tersebut, kami sebagai mahasiswa dari Universitas Pamulang bersedia untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman berdagang secara online yang salah satunya adalah penggunaan aplikasi Tokopedia maupun Shopee dengan manfaat dan tujuan yang pastinya akan berguna untuk para pelaku UMKM. Semua sesuai dengan judul PKM yang kita buat yaitu "PENGENALAN E-COMMERCE SEBAGAI MEDIA PENJUALAN SECARA ONLINE KEPADA PELAKU UMKM".

Lokasi yang kami jadikan sebagai tempat pelaksanaan PKM berada di sebuah tempat bernama Kampung Wangun, yang beralamat lengkap Kampung Wangun, RT01/RW 02, Desa Lebaktipar, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak, Banten.



Gambar 1. Lokasi pelaksanaan PKM

Metode

Dengan melihat dari tempat pelaksanaan PKM yang akan dituju, maka perlu disiapkan berbagai jenis urutan dalam menjalankan kegiatan PKM ini agar dapat berjalan lancar sesuai rencana yang telah dibuat secara matang.

1. Waktu Pelaksanaan

Memilih waktu yang sesuai dengan ketersediaan para pengusaha di kampung tersebut menjadi bagian utama agar kegiatan PKM ini dapat berjalan. Kami memilih hari sabtu pada jam 9 pagi karena pada hari dan jam itu adalah waktu kosong mereka.

2. Tempat Pelaksanaan

Sebuah Aula milik Galeri UMKM dari Desa Lebaktipar yang biasa juga digunakan warga-warga desa untuk melakukan kegiatan perkumpulan salah satunya untuk vaksinasi yang saat ini sangat diwajibkan.

3. Alat dan bahan

Karena terbatasnya ketersediaan peralatan disana, maka dari kami membawa peralatan sendiri yang bisa digunakan pada kegiatan PKM disana agar dapat digunakan sesuai fungsinya. Peralatan yang disiapkan adalah seperti;

- Proyektor
- Laptop
- Kabel terminal
- Bahan materi PKM
- Almamater kampus

Hasil dan Pembahasan

Disini berupa penjelasan tentang semua kegiatan PKM yang dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan

Sesampainya di tempat PKM yang dituju, kami segera menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan PKM. Jumlah pelaku pengusaha yang hadir dan berdasarkan data kurang lebih berjumlah 15 orang.

Sebelum acara dimulai, peserta diberikan masker, hand saniter, dan bingkisan yang ditugaskan kepada Sultan Andratama. Lalu dokumentasi dilakukan oleh Akhmad Fauzi Ramadhan dan Dimas Arya Pratama, dan Rio Ivano sebagai pembawa acara.



Gambar 1.1 Pemberian bingkisan.



Gambar 1.2 Dokumentasi



Awal pembukaan diisi oleh kata sambutan dari ketua UMKM Desa Lebaktipar yaitu Bapak Didi Dulyani S.Pd.I, lalu dilanjutkan kata sambutan juga dari ketua PKM kami yaitu Muhammad Rafliansyah.



Gambar 2.1 Penyampaian kata sambutan dari ketua UMKM



Gambar 2.2 Penyampaian kata sambutan dari Ketua PKM

Setelah memberikan kata sambutan, kemudian langsung dimulai dengan menyampaikan materi yang sudah dibuat. Materi pertama berisi tentang pengenalan E-Commerce yang dipresentasikan oleh Ahmad Fauzan Hazami, dari sejarah E-Commerce sampai dengan aplikasi-aplikasi E-Commerce.



Gambar 3.1 Penyampaian materi 1

Kemudian dilanjutkan lagi dengan menyampaikan materi kedua yang dipresentasikan oleh Eko Ardiansyah mengenai salah satu aplikasi E-Commerce yaitu Tokopedia yang dipresentasikan oleh Eko Ardiansyah. Disini dijelaskan apa itu Tokopedia, hingga cara

berjualan di Tokopedia.



Gambar 3.2 Penyampaian materi 2

Setelah pemateri menerangkan materi melalui proyektor, kami menjelaskan secara langsung menggunakan handphone peserta.



Gambar 4. Penjelasan melalui handphone

Selanjutnya pembacaan do'a penutup yang dilantunkan oleh Jodi Hartanto, berharap acara PKM ini bisa diterima dengan positif dan berguna kedepannya bagi peserta.



Gambar 5. Do'a penutup

Tidak lupa juga dari kami sebagai tanda terima kasih kepada Bapak Didi Dulyani selaku ketua UMKM yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan PKM di Desa Lebaktipar, yaitu dengan memberikan sebuah sertifikat.



Gambar 6. Penyerahan sertifikat

Selesai kegiatan PKM yang berjalan lancar tanpa kendala, kami semua melakukan foto bersama peserta.



Gambar 7. Sesi foto bersama

Hasil kegiatan

Setelah melakukan kegiatan PKM di Desa Lebaktipar, kami berharap apa yang kami ajarkan berupa materi yang telah kami jelaskan dapat berguna bagi pengusaha disana yang dimana bisa menambah peluang bagi mereka dengan berjualan online.

Secara deskriptif, analisa dari berjalannya kegiatan PKM di Desa Lebaktipar, warga yang mempunyai usaha Sale Pisang hanya berdagang dengan menitipkan di warung-warung kecil dan di pasar tradisional.

Kesimpulan

Melakukan kegiatan PKM di Desa Lebaktipar mendapatkan respon positif yang dimana peserta disana antusias dengan kedatangan kami sebagai mahasiswa Universitas Pamulang karena telah mau berkunjung ke tempat mereka. Semua warga di Desa Lebaktipar juga sangat ramah dan baik kepada kami tanpa ada masalah sedikit pun. Karena kami tahu bahwa sebagai pendatang di desa orang lain, harus bersikap sopan dan menjaga perilaku karena membawa nama kampus.

Dari materi yang kita jelaskan yang pertama yaitu pengenalan E-Commerce yang dimana bertujuan agar pengusaha Sale Pisang dapat menggunakannya seperti untuk berjualan secara online.

Namun sebenarnya yang menjadi masalah dari penyampaian materi yang telah kita jelaskan adalah perlunya dukungan sinyal dan handphone android. Tidak semua pengusaha Sale Pisang mengerti teknologi di era yang modern ini. Yang terpenting mereka telah mendapatkan ilmu yang akan berguna bagi usaha yang mereka buat.

Daftar Pustaka

- S. M. Maulana, H. Susilo, and Riyadi, "Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)," *J. Adm. Bisnis*, vol. 29, no. 1, pp. 1–9, 2015.